

MOTIVASI IBU MELAKUKAN IVA TEST. APAKAH DUKUNGAN SUAMI MEMILIKI PENGARUH?

Rahmiyani Saad¹

¹Prodi DIII Kebidanan, Universitas Cokroaminoto Makassar
rahmiyanisaad14@gmail.com

***Kamrianti Ramli²**

²Prodi D3 Kebidanan, Akbid Mega Buana Sinjai
* kamrianti@gmail.com

Sulistiyowati³

³Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan
sulisfaraz@gmail.com

Noviana Hikmawati⁴

⁴Prodi S1 Kebidanan, STIKes Pelita Ibu
novianahikmawati0@gmail.com

Coresspondence Author: Kamrianti Ramli; kamrianti@gmail.com

Abstract: *The Visual Inspection with Acetic Acid (IVA) test is a simple and effective screening method for the early detection of precancerous cervical lesions. Motivation is one of the psychological factors that plays an important role in encouraging health behaviors, including women of childbearing age's desire to undergo IVA (Visual Inspection with Acetic Acid) testing. The purpose of this study was to determine the relationship between husband support and mothers' motivation to undergo IVA testing. The study design used in this research is cross-sectional. The study was conducted at the Bangetayu Community Health Center. The study was conducted in February 2024. The population consists of all married women aged 19–40 years residing in the Bangetayu Community Health Center service area. The study sample comprised 100 respondents. The sampling technique used was simple random sampling. The research instrument used a questionnaire. Data analysis was conducted using univariate and bivariate methods. The results showed a significant relationship between spousal support (p-value: 0.001) and the motivation of mothers to undergo IVA testing. It is recommended that the health center provide education on cervical cancer prevention to husbands as well, so that husbands can better understand and motivate their wives to undergo regular IVA tests.*

Keywords: *IVA Test, Motivation, Husband.*

Abstrak: Tes Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) merupakan metode skrining sederhana dan efektif untuk mendeteksi dini adanya lesi prakanker serviks. Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang berperan penting dalam mendorong perilaku kesehatan, termasuk dalam hal keinginan wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami terhadap motivasi ibu melakukan pemeriksaan IVA tes. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional. Penelitian dilakukan di Puskesmas Bangetayu. Penelitian dilakukan pada bulan Februari tahun 2024. Populasi merupakan semua Wanita yang sudah menikah usia 19-40 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu. Sampel penelitian berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner penelitian. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara dukungan suami (p value: 0,001) terhadap motivasi ibu dalam pemeriksaan iva tes. Disarankan kepada puskesmas untuk memberikan edukasi terkait pencegahan kanker servik juga dapat diberikan kepada suami, sehingga suami lebih paham dan dapat memberikan motivasi kepada istri untuk mau melakukan pemeriksaan Iva test secara berkala.

Kata Kunci: IVA Tes, Motivasi, Suami.

A. Pendahuluan

Tes Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) merupakan metode skrining sederhana dan efektif untuk mendeteksi dini adanya lesi prakanker serviks. Pemeriksaan ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung permukaan leher rahim (serviks) menggunakan mata telanjang, tanpa bantuan alat pembesar optik. Prosedur dimulai dengan mengoleskan larutan asam asetat yang telah diencerkan, biasanya dalam konsentrasi 3–5%, ke seluruh area serviks. Setelah beberapa detik, tenaga kesehatan akan mengamati apakah terjadi perubahan warna pada jaringan serviks. Munculnya bercak putih (acetowhite) pada area yang dioles asam asetat dapat menjadi indikasi adanya sel-sel abnormal atau lesi prakanker. Teknik ini relatif mudah dilakukan, tidak memerlukan peralatan yang rumit, serta dapat digunakan di fasilitas pelayanan kesehatan primer sebagai bagian dari program deteksi dini kanker serviks, terutama di daerah dengan keterbatasan sumber daya. IVA test menjadi strategi penting dalam upaya penurunan angka kejadian dan kematian akibat kanker serviks, melalui deteksi dini dan tindak lanjut yang cepat serta tepat.

Di Indonesia, kanker serviks masih menempati urutan tertinggi sebagai salah satu jenis kanker yang paling banyak dialami oleh perempuan. Ironisnya, sekitar 70% kasus kanker serviks yang terdiagnosis berada dalam kondisi stadium lanjut, sehingga peluang keberhasilan terapi menjadi lebih rendah dan risiko kematian meningkat secara signifikan (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Tingginya proporsi kasus yang ditemukan pada stadium lanjut ini mencerminkan masih rendahnya kesadaran dan akses masyarakat terhadap layanan deteksi dini. Berdasarkan data yang dilaporkan, jumlah kasus baru kanker serviks di Indonesia mencapai 40 hingga 45 kasus per hari, sementara angka kematian akibat penyakit ini berkisar antara 20 hingga 25 jiwa per hari. Angka tersebut menunjukkan beban yang besar terhadap sistem kesehatan, baik dari sisi pelayanan medis maupun dampaknya terhadap kualitas hidup perempuan Indonesia.

Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang berperan penting dalam mendorong perilaku kesehatan, termasuk dalam hal keinginan wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat). Wanita yang memiliki motivasi tinggi, baik karena kesadaran akan pentingnya deteksi dini kanker serviks, kekhawatiran terhadap risiko penyakit, maupun dorongan dari lingkungan sosial seperti keluarga atau tenaga kesehatan, cenderung lebih bersedia untuk menjalani pemeriksaan IVA secara sukarela. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menyebabkan kurangnya inisiatif untuk memanfaatkan layanan skrining meskipun fasilitas tersedia.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan, ditemukan bahwa partisipasi suami dalam mendampingi istri saat melakukan skrining kanker serviks masih tergolong rendah. Sebanyak 70% responden yang menjalani pemeriksaan menyatakan bahwa mereka datang tanpa didampingi oleh suami. Alasan utama ketidakhadiran suami adalah kesibukan pekerjaan, yang menghambat mereka untuk mendampingi istri ke fasilitas pelayanan kesehatan. Sementara itu, hanya 30% responden yang mengaku mendapatkan dukungan langsung dalam bentuk pendampingan dari suami saat pemeriksaan. Meskipun demikian, sebagian besar ibu tetap termotivasi untuk melakukan skrining karena adanya dorongan internal dan eksternal.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami terhadap motivasi ibu melakukan pemeriksaan IVA tes.

B. Metodologi Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Bangetayu. Penelitian dilakukan pada bulan Februari tahun 2024. Populasi merupakan semua Wanita yang sudah menikah usia 19-40 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu. Sampel penelitian berjumlah 100 responden.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner penelitian. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Ibu dan Dukungan Suami

No	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Motivasi Ibu			
1	Kurang	11	11
2	Baik	89	89
Total		100	100,0
Dukungan Suami			
1	Kurang	10	10
2	Baik	90	90
Total		100	100,0

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat 11 ibu (11%) yang memiliki motivasi kurang dalam pemeriksaan IVA tes. Menurut dukungan suami, terdapat 10 ibu (10%) dengan dukungan suami yang kurang.

Tabel 2. Hasil Analisis Bivariat Dukungan Suami Terhadap Motivasi Ibu

Dukungan Suami	Motivasi Ibu				P value	
	Kurang		Baik		Total	
	n	%	n	%	n	%
Kurang	5	50	5	50	10	100
Baik	6	6,7	84	93,3	90	100
Jumlah	11	11	89	89	100	100

Tabel di atas menunjukkan, dari 10 ibu dengan dukungan suami yang kurang, terdapat 5 ibu (50%) yang memiliki motivasi yang kurang. Adapun dari 90 ibu dengan dukungan suami yang baik, terdapat 6 ibu (6,7%) yang memiliki motivasi yang kurang. Hasil uji statistik menggunakan *chi square* diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,001 < \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami terhadap motivasi ibu dalam pemeriksaan IVA tes.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri (2022) yang melakukan penelitian terkait hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi ibu melakukan deteksi dini kanker serviks. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara dukungan suami terhadap motivasi ibu melakukan deteksi dini kanker serviks.

Merujuk hasil penelitian, dukungan suami merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan motivasi ibu dalam melakukan deteksi dini kanker serviks (IVA tes). Dukungan suami dikategorikan menjadi kurang dan baik. Berdasarkan hasil tabulasi silang, terdapat 5 ibu dengan dukungan suami kurang dan memiliki motivasi yang kurang dalam pemeriksaan iva tes. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, mayoritas responden melaporkan menerima berbagai bentuk dukungan dari keluarga yang berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi mereka dalam melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA). Dukungan tersebut mencakup empat jenis utama, yaitu dukungan informasional, berupa pemberian informasi yang relevan mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks; dukungan emosional, yang mencakup empati, perhatian, serta dorongan psikologis yang diberikan oleh anggota keluarga; dukungan instrumental, seperti bantuan praktis dalam bentuk pendampingan saat pemeriksaan atau penyediaan transportasi; dan dukungan penilaian, yaitu bantuan dalam bentuk umpan balik dan penegasan keputusan

yang memperkuat keyakinan ibu untuk menjalani pemeriksaan. Keempat bentuk dukungan ini terbukti berperan penting dalam membangun sikap positif dan meningkatkan partisipasi ibu dalam program deteksi dini kanker serviks. Sebaliknya, responden dengan tingkat motivasi yang rendah umumnya tidak memperoleh dukungan serupa dari lingkungan keluarga mereka. Pada kelompok ini, dukungan yang mereka terima cenderung berasal dari pihak luar keluarga, seperti kader kesehatan atau tenaga kesehatan di lingkungan komunitas, yang meskipun memberikan kontribusi, namun dinilai kurang mampu menggantikan peran signifikan dukungan keluarga dalam mendorong perilaku preventif seperti pemeriksaan IVA secara rutin (Mindarsih, 2023).

Dukungan dari suami merupakan salah satu bentuk dukungan sosial terdekat dan paling signifikan yang dialami oleh seorang wanita sepanjang hidupnya. Sebagai pasangan hidup yang memiliki keterikatan emosional, sosial, dan legal, suami memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku, keputusan, dan sikap seorang istri terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal kesehatan reproduksi (Arief, 2024). Dalam konteks pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), dukungan suami dapat dikategorikan sebagai bentuk dukungan sosial yang memiliki nilai instrumental dan emosional yang tinggi. Dukungan ini dapat berupa pemberian izin, dorongan verbal, pendampingan secara langsung ke fasilitas kesehatan, hingga sikap kooperatif dalam proses pengambilan keputusan terkait pemeriksaan kesehatan. Kehadiran dan keterlibatan suami dalam mendukung istrinya menjalani pemeriksaan IVA tidak hanya memberikan rasa aman dan nyaman, tetapi juga memperkuat motivasi internal istri untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi istri terhadap manfaat dukungan dari suami dapat menjadi faktor pendorong yang kuat dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam program deteksi dini penyakit, terutama yang berkaitan dengan organ reproduksi (Anggraeni, 2023).

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan ada hubungan antara dukungan suami terhadap motivasi ibu dalam pemeriksaan IVA tes. Disarankan kepada puskesmas untuk memberikan edukasi terkait pencegahan kanker servik juga dapat diberikan kepada suami, sehingga suami lebih paham dan dapat memberikan motivasi kepada istri untuk mau melakukan pemeriksaan Iva test secara berkala.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, L., Lubis, D, R. (2023). *Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Minat Wus Dalam Deteksi Dini Ca Servik Melalui Pemeriksaan Iva Test. Jurnal Education And Development*. Vol 11. No. 1.
- Arief, A, D., Wardani, D, A., Sari, C. (2024). *Hubungan Sikap, Dukungan Suami Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Minat Wus Melakukan Pemeriksaan Iva Tes Di Desa Malinau Hilir Kabupaten Malinau*. Jurnal Keperawatan Wiyata. Vol 5. No. 2.
- Kemendes RI. (2024). *Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kemendes RI.
- Mindarsih, T. (2023). *Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (Wus) Dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) : Literature Revier. CHMK Midwifery Scientific Journal*. Vol 6. No. 2.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Putri, R, A., Utami, S., Dilaruri, A. (2022). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Ibu Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Iva*. Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia.